

ABSTRACT

This study aims to analyze the types of speech errors produced by the main characters in Season 1 of *The Bear* and to identify the situational factors influencing the occurrence of those speech errors. This study employs a qualitative descriptive method. The data were collected from the utterances of the main characters in The Bear Season 1 through observation and note taking techniques. The analysis was conducted using Clark and Clark's (1977) theory of speech errors to classify the types of speech errors and Hymes' (1974) SPEAKING model to identify the situational factors influencing their occurrence. A total of 98 speech error data were identified. The findings reveal eight types of speech errors: repetition (31), filled pause (27), silent pause (16), retraced false start (9), interjection (7), stutter (5), correction (2), and unretraced false start (1). Repetition was the most frequently occurring type, while unretraced false start was the least frequent. The findings also indicate that all components of Hymes' SPEAKING model were found to influence the occurrence of speech errors, namely Setting and Scene, Participants, Ends, Act Sequence, Key, Instrumentalities, Norms, and Genre, with different communicative contexts contributing to speech production. This study contributes to the field of linguistics, particularly psycholinguistics and sociolinguistics, by providing a better understanding of how speech errors occur in natural communication and how situational factors influence speech production in everyday interaction. The findings are expected to serve as a reference for future studies on speech errors and spoken language in audiovisual media.

Keywords: speech errors, Clark and Clark, Dell Hymes, SPEAKING model, The Bear Season 1.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis speech errors yang dilakukan oleh tokoh utama dalam *The Bear Season 1* serta mengidentifikasi faktor-faktor situasional yang memengaruhi terjadinya speech errors tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa tuturan tokoh utama dalam *The Bear Season 1* yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan pencatatan. Data dianalisis menggunakan teori speech errors dari Clark dan Clark (1977) untuk mengidentifikasi jenis-jenis speech errors serta model SPEAKING dari Hymes (1974) untuk menganalisis faktor-faktor situasional yang memengaruhi kemunculannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 98 data speech errors yang terdiri atas delapan jenis, yaitu repetition (31 data), filled pause (27 data), silent pause (16 data), retraced false start (9 data), interjection (7 data), stutter (5 data), correction (2 data), dan unretraced false start (1 data). Jenis speech error yang paling dominan adalah repetition, sedangkan unretraced false start merupakan jenis yang paling sedikit ditemukan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh komponen dalam model SPEAKING Hymes, yaitu Setting and Scene, Participants, Ends, Act Sequence, Key, Instrumentalities, Norms, dan Genre, memengaruhi kemunculan speech errors dalam berbagai konteks komunikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian linguistik, khususnya dalam bidang psikolinguistik dan sosiolinguistik, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai speech errors dan faktor-faktor situasional dalam komunikasi lisan.

Kata Kunci: speech errors, Clark dan Clark, Dell Hymes, model SPEAKING, *The Bear Season 1*.